

LAMPIRAN IV

RANCANGAN

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR .../SEOJK.06/20…

TENTANG

PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN PERGADAIAN

PENILAIAN FAKTOR KUALITAS PIUTANG PINJAMAN

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tabel IV.A | : | Parameter atau Indikator Penilaian Faktor Kualitas Piutang Pinjaman | 3 |
| Tabel IV.B | : | Kertas Kerja Penilaian Faktor Kualitas Piutang Pinjaman | 5 |
| Tabel IV.C | : | Pedoman Penetapan Peringkat Faktor Kualitas Piutang Pinjaman | 8 |

|  |
| --- |
| Petunjuk Pengisian: |
| 1. Parameter atau indikator penilaian faktor kualitas piutang Pinjaman dalam Lampiran IV, merupakan standar minimum yang harus digunakan dalam melakukan penilaian faktor kualitas piutang Pinjaman.
2. Penilaian dilakukan per posisi dan periode selama 12 (dua belas) bulan terakhir untuk parameter atau indikator yang bersifat kuantitatif.
 |

Tabel IV.A: Parameter atau Indikator Penilaian Faktor Kualitas Piutang Pinjaman

|  |  |
| --- | --- |
| Parameter atau Indikator Kualitas Piutang Pinjaman | Keterangan |
| **Kualitas Piutang Pinjaman** |
| 1. Rasio piutang Pinjaman bermasalah bruto
 | $\frac{total outstanding piutang Pinjaman bermasalah}{total outstanding piutang Pinjaman}$ Yang dimaksud dengan piutang Pinjaman bermasalah adalah Pinjaman dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet.Yang dimaksud dengan total outstanding piutang Pinjaman adalah total Penyaluran Pinjaman Gadai Neto, Penyaluran Pinjaman Fidusia Neto, dan Penyaluran Pembiayaan Emas (apabila ada). |
| 1. Rasio piutang Pinjaman bermasalah neto
 | $\frac{total outstanding piutang Pinjaman berkualitas rendah-cadangan penyisihan penghapusan piutang Pinjaman berkualitas rendah}{total outstanding piutang Pembiayaan}$  |
| 1. Rasio piutang Pinjaman berkualitas rendah bruto
 | $\frac{total outstanding piutang Pinjaman berkualitas rendah}{total outstanding piutang Pinjaman}$ Yang dimaksud dengan piutang Pinjaman berkualitas rendah adalah Pinjaman dengan kualitas dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. |
| 1. Rasio piutang Pinjaman berkualitas rendah neto
 | $\frac{total outstanding piutang Pinjaman bermasalah-cadangan penyisihan penghapusan piutang Pinjaman bermasalah}{total outstanding piutang Pinjaman}$  |
| **Konsentrasi Eksposur Risiko** |
| 1. Rasio piutang Pinjaman per sektor ekonomi
 | $\frac{total outstanding piutang Pinjaman per sektor ekonomi}{total outstanding piutang Pinjaman}$ Yang dimaksud dengan piutang pembiayaan per sektor ekonomi adalah pembiayaan kepada Nasabah per sektor ekonomi berdasarkan klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia yang berlaku. |
| 1. Rasio piutang Pinjaman bermasalah per sektor ekonomi terhadap total piutang Pinjaman per sektor ekonomi
 | $\frac{total outstanding piutang Pinjaman bermasalah per sektor ekonomi}{total outstanding piutang Pinjaman per sektor ekonomi}$  |
| 1. Rasio piutang Pinjaman bermasalah per sektor ekonomi terhadap total piutang Pinjaman bermasalah
 | $\frac{total outstanding piutang Pinjaman bermasalah per sektor ekonomi}{total outstanding piutang Pinjaman bermasalah}$  |
| **Kinerja Penanganan Saldo Piutang Pinjaman Bermasalah** |
| 1. Rasio piutang Pinjaman yang direstrukturisasi
 | $\frac{total outstanding piutang Pinjaman yang direstrukturisasi}{total outstanding piutang Pinjaman}$ Yang dimaksud dengan piutang Pinjaman yang direstrukturisasi adalah seluruh piutang Pinjaman yang dimiliki oleh Perusahaan dilakukan perubahan terhadap surat bukti gadai atau perjanjian Pinjaman dengan benda jaminan berdasarkan hukum fidusia, dengan mengacu pada Pasal 178 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39 Tahun 2024 tentang Pergadaian. |
| 1. Rasio piutang Pinjaman nonbermasalah yang direstrukturisasi terhadap total piutang Pinjaman
 | $\frac{total outstanding piutang Pinjaman nonbermasalah yang direstrukturisasi}{total outstanding piutang Pinjaman}$ Yang dimaksud dengan piutang Pinjaman nonbermasalah adalah Pinjaman dengan kualitas lancar dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. |
| 1. Rasio piutang Pinjaman nonbermasalah yang direstrukturisasi terhadap total piutang Pinjaman yang direstrukturisasi
 | $\frac{total outstanding piutang Pinjaman nonbermasalah yang direstrukturisasi}{total outstanding piutang Pinjaman yang direstrukturisasi}$ Keterangan:Dihitung dalam jangka waktu periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember tahun berjalan. |

Tabel IV.B: Kertas Kerja Penilaian Faktor Kualitas Piutang Pinjaman

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| PARAMETER ATAU INDIKATOR | KOMPONEN PENILAIAN | PERINGKAT | KETERANGAN |
| (a) | (b) | (c) | (d) |
| **2. FAKTOR PIUTANG PINJAMAN** | ... | ... |
| **Kualitas Piutang Pinjaman** |
|  | 1. rasio piutang Pinjaman bermasalah bruto
 | ... | ... |
|  | 1. rasio piutang Pinjaman bermasalah neto
 | ... | ... |
|  | 1. rasio piutang Pinjaman berkualitas rendah bruto
 | ... | ... |
|  | 1. rasio piutang Pinjaman berkualitas rendah neto
 | ... | ... |
|  | Rata-rata | ... |  |
| **Konsentrasi Eksposur Risiko** |
|  | 1. rasio piutang Pinjaman per sektor ekonomi
 | ... | ... |
|  | 1. rasio piutang Pinjaman bermasalah per sektor ekonomi terhadap total piutang Pinjaman per sektor ekonomi
 | ... | ... |
|  | 1. rasio piutang Pinjaman bermasalah per sektor ekonomi terhadap total piutang Pinjaman bermasalah
 | ... | ... |
|  | Rata-rata | ... |  |
| **Kecukupan Kebijakan dan Prosedur** | ... | ... |
| **Dokumentasi Pemberian Pinjaman** | ... | ... |
| **Kinerja Penanganan Saldo Piutang Pinjaman Bermasalah** |
|  | 1. rasio piutang Pinjaman yang direstrukturisasi
 | … | ... |
|  | 1. rasio piutang Pinjaman nonbermasalah yang direstrukturisasi terhadap total piutang Pinjaman
 | … | ... |
|  | 1. rasio piutang Pinjaman nonbermasalah yang direstrukturisasi terhadap total piutang Pinjaman yang direstrukturisasi
 | … | ... |
|  | Rata-rata | … |  |
| Rata-rata Peringkat Faktor Kualitas Piutang Pinjaman | … |  |

Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian tersebut di atas, disimpulkan bahwa:

1. Kualitas Piutang Pinjaman
	* kekuatan aspek kualitas piutang Pinjaman:……
	* kelemahan aspek kualitas piutang Pinjaman:…..
2. Proyeksi Konsentrasi Eksposur Risiko
	* kekuatan aspek konsentrasi eksposur risiko:……
	* kelemahan aspek konsentrasi eksposur risiko:…..
3. Kecukupan Kebijakan dan Prosedur
	* kekuatan aspek kecukupan kebijakan dan prosedur:……
	* kelemahan aspek kecukupan kebijakan dan prosedur:…..
4. Dokumentasi Pemberian Pinjaman
	* kekuatan aspek dokumentasi pemberian pinjaman:…
	* kelemahan aspek dokumentasi pemberian pinjaman:…
5. Kinerja Penanganan Saldo Piutang Pinjaman Bermasalah
	* kekuatan aspek kinerja penanganan saldo piutang pinjaman bermasalah: …
	* kelemahan aspek kinerja penanganan saldo piutang pinjaman bermasalah: ….

Tabel IV.C: Pedoman Penetapan Peringkat Faktor Kualitas Piutang Pinjaman

|  |  |
| --- | --- |
| Peringkat | Definisi |
| Peringkat 1 | Perusahaan yang termasuk dalam peringkat 1 memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik sebagai berikut:1. kualitas piutang Pinjaman yang disalurkan dikategorikan lancar;
2. penyaluran Pinjaman memiliki kualitas yang sangat baik;
3. rasio saldo piutang Pinjaman bermasalah neto kurang dari 5% (lima persen);
4. portofolio penyaluran Pinjaman didominasi eksposur risiko kredit yang sangat rendah;
5. eksposur penyaluran Pinjaman terdiversifikasi sangat baik;
6. kecukupan dan kebijakan prosedur penyaluran Pinjaman sangat memadai;
7. dokumentasi pemberian pinjaman disusun dan disimpan dengan sangat baik;
8. kinerja penanganan saldo piutang Pinjaman bermasalah sangat baik.
 |
| Peringkat 2 | Perusahaan yang termasuk dalam peringkat 2 memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik sebagai berikut:1. kualitas piutang Pinjaman yang disalurkan dikategorikan dalam perhatian khusus;
2. penyaluran Pinjaman memiliki kualitas yang baik;
3. rasio saldo piutang Pinjaman bermasalah neto kurang dari 5% (lima persen);
4. portofolio penyaluran Pinjaman didominasi eksposur risiko kredit yang rendah;
5. eksposur penyaluran Pinjaman terdiversifikasi dengan baik;
6. kecukupan dan kebijakan prosedur penyaluran Pinjaman cukup memadai;
7. dokumentasi pemberian pinjaman disusun dan disimpan dengan baik;
8. kinerja penanganan saldo piutang Pinjaman bermasalah baik.
 |
| Peringkat 3 | Perusahaan yang termasuk dalam peringkat 3 memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik sebagai berikut:1. kualitas piutang Pinjaman yang disalurkan dikategorikan kurang lancar;
2. penyaluran Pinjaman memiliki kualitas yang kurang baik;
3. rasio saldo piutang Pinjaman bermasalah neto kurang dari atau sama dengan 5% (lima persen);
4. portofolio penyaluran Pinjaman didominasi eksposur risiko kredit yang cukup tinggi;
5. terdapat konsentrasi penyaluran Pinjaman yang cukup signifikan;
6. kecukupan dan kebijakan prosedur penyaluran Pinjaman memadai;
7. dokumentasi pemberian pinjaman disusun dan disimpan dengan kurang baik;
8. kinerja penanganan saldo piutang Pinjaman bermasalah kurang baik.
 |
| Peringkat 4 | Perusahaan yang termasuk dalam peringkat 4 memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik sebagai berikut:1. kualitas piutang Pinjaman yang disalurkan dikategorikan diragukan;
2. penyaluran Pinjaman memiliki kualitas yang buruk;
3. rasio saldo kualitas piutang Pinjaman bermasalah neto lebih besar 5% (lima persen) dan lebih kecil dari 25% (dua puluh lima persen);
4. portofolio penyaluran Pinjaman didominasi eksposur risiko kredit yang tinggi;
5. terdapat konsentrasi penyaluran Pinjaman yang signifikan;
6. kecukupan dan kebijakan prosedur penyaluran Pinjaman kurang memadai;
7. dokumentasi pemberian pinjaman disusun dan disimpan dengan kurang baik;
8. kinerja penanganan saldo piutang Pinjaman bermasalah buruk.
 |
| Peringkat 5 | Perusahaan yang termasuk dalam peringkat 5 memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik sebagai berikut:1. kualitas piutang Pinjaman yang disalurkan dikategorikan macet;
2. penyaluran Pinjaman memiliki kualitas yang sangat buruk;
3. rasio saldo kualitas piutang Pinjaman bermasalah neto lebih besar atau sama dengan 25% (dua puluh lima persen);
4. portofolio penyaluran Pinjaman didominasi eksposur risiko kredit yang sangat tinggi;
5. terdapat konsentrasi penyaluran Pinjaman yang sangat signifikan;
6. kecukupan dan kebijakan prosedur penyaluran Pinjaman memadai;
7. dokumentasi pemberian pinjaman disusun dan disimpan dengan kurang baik;
8. kinerja penanganan saldo piutang Pinjaman bermasalah sangat buruk.
 |

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal …..

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS LEMBAGA PEMBIAYAAN, PERUSAHAAN MODAL VENTURA, LEMBAGA KEUANGAN MIKRO DAN LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA

OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

AGUSMAN